

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran umum lokasi penelitian**

Mengenai akses permodalan pedagang yang berada di Desa Durian Bungkok kecamatan Batu Ampar kabupaten Tanah Laut ke bank syariah, sebagaimana untuk mengetahui kondisi desa Durian Bungkok tersebut dengan itu penulis akan menguraikan didalam uraian sebagai berikut:

###### **a. Letak geografis**

Adapun Desa Durian Bungkok merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, perbatasan wilayah sebelah Utara Desa Damar Lima kecamatan Batu Ampar, sebelah selatan Desa Jilatan kecamatan Batu Ampar, sebelah Timur Desa Ambawang kecamatan Batu Ampar dan sebelah barat Desa Batu Ampar kecamatan Batu Ampar.

###### **b. Keadaan penduduk**

Wilayah Desa Durian Bungkok terdapat jumlah penduduk sebanyak 3.234 jiwa, terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 1606 jiwa dan perempuan sebanyak 1.628 jiwa, serta dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.008 KK.

- c. Jumlah Pennduduk dan Kepala Rumah Tangga di Desa Durian Bungkuk

**Tabel 4.1 Jumlah penduduk dan kepala rumah tangga**

Laki-laki	1,606 orang
Perempuan	1.628 orang
Jumlah Total	3, 234 orang
Jumlah Kepala Keluarga	1.008 KK
Kepadatan Penduduk	Perkm

Sumber : catatan buku profil Desa Durian Bungkuk, 2022

- d. Mata Pencaharian Penduduk

**Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk**

<b>JENIS PEKERJAAN</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>
Petani	535 orang	509 orang
Buruh Tani	5	-
Buruh migran perempuan	-	-
Buruh migran laki-laki	-	-
Pegawa negeri sipil	9 orang	10 orang

Pengrajin industri rumah tangga	-	-
Pedagang	40 orang	33 orang
Peternak	95 orang	-
Nelayan	-	-
Monir	18 orang	-
Dokter swasta	-	-
Bidan swasta	-	2 orang
Perawat swasta	-	-
Pembantu rumah tangga	-	3 orang
TNI	2 orang	-
POLRI	-	-
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	2 orang	-
Penngusaha kecil dan menengah	103 orang	26 orang
Pengacara	-	-
Notaris	-	-
Dukun kampung terlatih	-	3 orang
Jasa penobatan	-	-

alternative		
Dosen swasta	-	-
Pengusaha besar	6 orang	-
Arsitektur	-	-
Seniman/Artis	-	-
Karyawan perusahaan swasta	112 orang	63 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	-	
Buruh swasta	43 orang	46 orang
Mengurus rumah tangga	-	407 orang
<b>Jumlah total penduduk</b>	<b>2072</b>	<b>Orang</b>

Sumber : catatan buku profil Desa Durian Bungkok, 2022

e. Jumlah pedagang

Dari hasil catatan buku profil Desa Durian bungkok tahun 2022, pada hari Senin tanggal 8 mei 2023 jam 11:00 didalam profil tersebut terdapat seluruh mata pencarian masyarakat Desa Durian Bungkok, salah satunya masyarakat yang bekerja sebagai pedagang dengan jumlah laki-laki sebanyak 40 orang dan perempuan sebanyak 33 orang,

jadi total keseluruhan masyarakat yang bekerja sebagai pedagang berjumlah 73 orang.

f. Identitas informan

**Tabel 4.3 Identitas Informan**

Nama	Umur	Pekerjaan	Permodalan Yang Digunakan
Cuti linawati	48 tahun	Pedagang makanan ringan	Bank syariah
Geva widayanti	23 tahun	Pedagang makanan ringan	Bank syariah
Sri purwanti	47 tahun	Pedagang makanan ringan dan jahit baju	Bank syariah
Karyaton	50 tahun	Pedagang makanan ringan	Bank syariah
Rusmini	48 tahun	Pedagang makanan ringan dan sembako	Bank syariah
Nor hidayati	30 tahun	Pedagang makanan ringan	Bank syariah

Yatmi	49 tahun	Pedagang makanan ringan	Bank Syariah
Suwarni	45 tahun	Pedagang sembako	Bank syariah
Manis	47 tahun	Pedagang makanan ringan	Bank syariah
Zaitun	48 tahun	Pedagang sembako	Bank syariah
Riyani	48 tahun	Pedagang makanan ringan	Bank syariah

Sumber : catatan buku profil Desa Durian Bungkok, 2022

## 2. Hasil penelitian

### a. Akses permodalan pedagang di Desa Durian Bungkok kecamatan Batu Ampar ke Bank Syariah

Berdasarkan temuan data yang didapat di lapangan di ketahui bahwa ada tahapan dalam melakukan permodalan di bank syariah sebagaimana yang ketahui

Dalam mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah, masyarakat atau calon nasabah harus melakukan beberapa tahapan yang harus dipersiapkan oleh mereka yaitu:

- Dalam mengajukan permohonan pembiayaan ke Bank Syariah, hendaklah nasabah menyerahkan permohonan ke lokasi bank syariah atau ke kantor bank syariah yang ada di Pelaihari.
- Menyerahkan berkas yang telah dipersiapkan oleh pihak bank, dalam beberapa berkas ini, ada beberapa berkas yang harus dilengkapi oleh nasabah, yang mana nantinya sebagai syarat untuk melakukan pinjaman atau pembiayaan para pedagang seperti berkas, KTP, KK, Akta nikah, NPWP, surat untuk jaminan, tidak adanya tanggung jawab modal kerja dibank lain, surat izin usaha serta surat keterangan belum menikah.
- Memverifikasi berkas yang sudah di serahkan, dan jika berkas tersebut telah dipenuhi oleh nasabah, maka selanjutnya berkas yang telah diverifikasi menunggu waktu dalam proses nya.
- Setelah melewati proses verifikasi, kedua belah pihak melakukan akad pembiayaan sesuai dengan permohonan yang diajukan oleh nasabah.
- Setelah melalui serangkaian tahap, maka pencairan pembiayaan dapat dilakukan.

Secara umum yang dimaksud dengan pembiayaan ialah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan perbankan syariah kepada para nasabah yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya, salah satu bentuk dari produk pembiayaan yang ada dalam perbankan syariah yaitu pembiayaan paket masa depan, yang

mana produk tersebut termasuk satu-satunya produk pembiayaan yang ada pada bank BTPN Syariah.

Kegiatan umum yang ada pada bank BTPN Syariah terus berupaya untuk menyediakan produk-produk unggul yang fokus mereka untuk pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif, produk paket masa depan (PMD) merupakan sebuah program terpandu BTPN Syariah yang diberikan terhadap sekelompok perempuan yang ada di pedesaan, dan mereka tidak memiliki akses terhadap layanan perbankan syariah.

Syarat untuk menjadi nasabah pembiayaan paket masa depan di BTPN Syariah ialah.

- Perorangan dan warga Negara Indonesia yang berkedudukan di Indonesia.
- Seorang perempuan dari keluarga pra atau cukup sejahtera yang belum atau sudah memiliki usaha.
- Memiliki minimal usia 18 tahun bagi nasabah yang sudah menikah dan minimal usia 21 tahun bagi nasabah yang belum menikah, dan maksimal usia 59 tahun untuk pengajuan dan usia 60 tahun saat pelunasan.
- Penduduk tetap didesa (tidak mengontrak) jika nasabah tinggal di atas tanah milik orang lain, maka tim MMS harus mengisi form verifikasi terlebih dahulu untuk rumah diatas lahan milik orang lain.



- Dalam 1 rumah hanya boleh 1 orang saja yang menjadi nasabah.

Dengan demikian tahap-tahapan serta syarat-syarat yang dipenuhi nasabah, maka setelah itu bank akan melakukan proses peminjaman pembiayaan modal usaha. Dengan itu untuk menghasilkan pertanyaan yang lebih akurat maka dalam penelitian yang dilakukan peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan nasabah dari bank syariah terkait proses pinjaman warga di Desa Durian Bungkok.

#### 1) Kemudahan informasi

Dengan itu adapun nasabah Bank Syariah Kota Pelaihari yang mengatakan bahwasannya pada saat peminjaman modal usaha di bank syariah dengan menggunakan sebuah akad yang jelas, yang sebelum melakukan pinjaman sudah di jelaskan terlebih dahulu oleh pihak bank, hukum transaksi yang ada pada bank syariah di sebut dengan akad. Seperti prinsip kepercayaan, prinsip kehati-hatian, prinsip kerahasiaan dan prinsip mengenal nasabah, sebab jika saling membangun rasa kepercayaan antara pihak bank dan nasabah sangat diperlukan untuk menjalin hubungan baik pada saat melakukan pembiayaan. (Suretno & Bustam, 2020, h.15) Akad juga harus mengindikasikan bahwa sebuah perjanjian harus menyertakan kedua belah pihak yang bertujuan untuk saling mengikat diri satu sama lain tentang perbuatan yang akan dilakukan.

Pernyataan dari ibu Cuti Linawati sebagai nasabah bank syariah dipelajari menyatakan "*bank ngenggo akad jelas ko gae awal nyileh*" yang artinya "*di bank syariah itu dalam peminjaman modal menggunakan akad yang jelas*".

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap nasabah bank syariah di Pelaihari, beliau berprofesi sebagai pedagang jajanan cemilan, seperti yang telah beliau katakan, bahwa ketika meminjam modal usaha di bank syariah, beliau melakukan perjanjian terlebih dahulu, dengan itu inilah yang disebut dalam akan di atas yang mana dilakukan oleh kedua belah pihak.

Kemudahan informasi dapat membantu masyarakat untuk mengetahui apa saja yang mereka perlukan, dengan adanya informasi yang mudah difahami serta jelas memberi kemudahan pula bagi masyarakat terhadap pemahaman permodalan yang ada di bank syariah, dan menambah wawasan untuk menentukan pilihan menggunakan produk tersebut, informasi merupakan data yang diolah menjadi lebih berguna dan memiliki arti bagi penerimanya serta dapat untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan suatu keputusan seseorang, yang artinya dengan adanya informasi yang jelas dan mudah akan memberikan pengetahuan yang sebelumnya belum mereka ketahui.

Menurut Geva widayanti mengatakan “bank ngekei tentang informasi seng jelas” yang artinya “*bank juga memberi informasi terkait produk dan akad secara lengkap*”

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Geva widayanti sebagai nasabah bank syariah yang bertempat tinggal di desa Durian Bungkok beliau berkata, ada awalnya beliau tidak dengan permodalan yang ada di bank syariah secara mendalam, yang beliau ketahui hanya sebatas bahwasanya ketika meminjam modal dibank akan dikenakan bunga yang tinggi, serta adanya riba, selain itu juga beliau mengira bahwa harus ada barang yang bisa dijadikan jaminan.

## 2) Pinjaman tanpa jaminan

Sistem pembayaran angsuran setiap dua minggu ini adalah prosedur ketetapan bank BTPN Syariah, setelah sampai akhir priode jika nasabah tersebut mempunyai *track record* yang bagus selama masa pembayaran tersebut, yang artinya nasabah telah berhasil membayar angsuran setiap dua Minggu dengan tepat waktu, maka nasabah dapat kembali mengajukan serta menerima pembiayaan dua kali lipat dari pinjaman awal dengan tanpa jaminan. Pembiayaan Paket masa depan (PMD) yang dilakukan oleh bank BTPN Syariah memberikan pinjaman modal kepada para nasabah dengan minimal pembiayaan sebesar 2 sampai 50 juta dengan tanpa jaminan. (Ulfa & Puteri, 2020, h. 18)

Menurut Ibu Sri purwannti, nasabah bank syariah Pelaihari yang tinggal di desa Durian bungkok, beliau mengatakan bahwa “*saat nyileh*

*pinjaman modal ora enek jaminan seng di jalok"* artinya " saat meminjam modal tidak ada jaminan yang di minta"

Dengan demikian hasil wawancarayang dikatakan ibu Sri purwanti, bahwa dalam mengajukan pinjaman ke bank syariah, beliau tidak diberatkan dengan jaminan, sehingga beliau berani untuk meminjam, karena beliau berkata dahulu beliau ingin meminjam modal di bank juga, tapi beliau takut karena beliau tidak memiliki barang yang bisa dijadikan jaminan oleh bank, beliau berpendapat hanya memerlukan KTP dan KK saja untuk proses pinjaman, jenis pinjaman ini tentu saja jelas bisa menjadi pinjaman yang menarik bagi beliau, sehingga beliau merasa bahwa ada kesempatan untuk mengembangkan usaha beliau demi untuk tujuan hidup yang lebih baik.

### 3) Pelayanan yang baik

Dilihat dari pentingnya sebuah pelayanan yang baik sangat memberi pengaruh bagi banyaknya pelanggan yang tertarik di suatu perusahaan, dengan kata lain dengan pelayanan yang baik terhadap nasabah merupakan salah satu dari ujung tombak sebuah perusahaan dalam mencapai kesuksesan menjual produknya dan menarik hati nasabah, walaupun perusahaan telah melakukan promosi secara besar-besaran dengan produk yang berkualitas, namun tanpa adanya dukungan dari pelayanan yang baik, maka akan memberi dampak pada minat nasabah melakukan pinjaman atau pembelian produk perusahaan tersebut, dengan akal nya pelayanan yang baik akan memberikan

kepuasan tersendiri bagi nasabah. (Atoshoki, 2005, h. 355) pelayanan yang baik juga dapat untuk mempertahankan nasabah lama, dan dapat pula untuk menarik hati nasabah baru, sehingga pada akhirnya dengan adanya pelayanan yang baik dapat memberikan citra yang baik pula pada perusahaan itu sendiri. Menurut ibu Nor hidayanti "*pelayanan juga baik dan ramah*"

Adapun hasil wawancara menurut Ibu Nor hidayati beliau mengatakan bahwasanya pelayanan yang diberikan oleh pihak bank baik, dan mereka juga ramah berbaur dengan warga setempat pada saat berkumpul untuk melakukan pembayaran angsuran, beliau merasa puas dengan keramahan pihak bank tersebut sehingga beliau nyaman dan tidak perlu merasa sungkan pada saat melakukan konsultasi, beliau juga mengatakan kalo pelayanannya tidak ramah beliau merasa tidak berani untuk berkonsultasi, apalagi beliau berpendapat bahwa sebagai orang yang jauh dari jangkauan layanan perbankan memang sama sekali tidak memahami tentang mekanisme yang ada pada perbankan, sehingga dengan adanya pelayanan yang baik ini benar-benar memberi kemudahan bagi beliau untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang pinjaman di bank syariah.

#### 4) Akses jarak lokasi yang mudah

Jarak merupakan suatu pembatas yang memiliki sifat alami, sebab nilai suatu objek dapat ditentukan oleh bagaimana letak lokasi dengan jarak yang akan ditempuh, jarak terbagi menjadi dua yaitu jarak

absolut yang merupakan jarak antara dua tempat berdasarkan garis lurus dengan memperhatikan skala pada peta, dan jarak relatif lebih dikenal dengan jarak tempuh seperti waktu lama perjalanan dan ongkos transportasi dalam perjalanan, dikatakan relatif sebab biaya yang akan digunakan tidak tetap tergantung dengan jarak tempuhnya. (Sumiati., 2023, h. 4)

Menurut ibu Suwarni nasabah bank syariah yang berada di desa Durian bungkuk mengatakan "*lumayan adoh dari bank, tapi pihak bank seng teko neng lokasi pas waktu pembayaran angsuran*" artinya "lumayan jauh dari bank, tapi bank yang datang ke lokasi pada saat melakukan transaksi",

Begitu pula menurut ibu Riyani salah satu nasabah bank syariah di Desa Durian Bungkuk yang menjadi nasabah dibank syariah di kota Pelaihari beliau mengatakan "*ben adoh gak dadi masalah*" artinya "walau jauh tidak masalah".

Hasil wawancara yang di lakukan peneliti terhadap nasabah bank syariah, mempunyai tempat tinggal yang dekat dengan lokasi bank syariah memang sangat menguntungkan bagi setiap nasabah untuk melakukan pinjaman permodalan yang ada dibank syariah, seperti mudah untuk mengurus berkas-berkas yang akan diperlukan, sehingga akan lebih menghemat waktu dan biaya transportasi.

## **b. Kendala-kendala dalam pengakses permodalan ke Bank Syariah**

Setelah adanya dilakukan wawancara kepada 11 informan nasabah bank syariah yang menjadi narasumber, dengan beberapa jumlah nasabah bank syariah yang telah melakukan pinjaman permodalan usaha, didalam wawancara ini peneliti telah menemukan sebagian jawaban tentang apa yang memberi pengaruh terhadap minat nasabah dalam melakukan pinjaman permodalan usaha di bank syariah, selain itu peneliti juga menemukan beberapa kendala-kendala apa saja yang telah dirasakan oleh nasabah pada saat mereka mengakses permodalan.

### 1) Status ekonomi

Status ekonomi merupakan salah satu keadaan atau kenyataan yang dapat dilihat atau dirasakan oleh manusia, tentang suatu keadaan serta kemampuan seseorang didalam memenuhi kebutuhannya, Dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seseorang tentu saja tidak pernah terlepas dari pada yang namanya uang, sebab dengan adanya uang semua kebutuhan akan dapat terpenuhi, akan tetapi tidak mudah bagi seseorang untuk mendapatkan uang, status ekonomi pasti berbeda-beda bagi setiap orang, baik yang berstatus ekonomi rendah, menengah bahkan mereka yang kaya, pastinya setiap seseorang selalu berusaha untuk mewujudkan perekonomian yang semakin baik pula, sehingga dari mereka memutuskan untuk berwirausaha dengan cara mencari modal sebaik mungkin untuk mewujudkannya.

Menurut Ibu Yatmi nasabah bank syariah yang tinggal di Desa Durian Bungkok, sebagai nasabah bank syariah di Kota Pelaihari mengatakan *“kadang yo apik, kadang yo gak stabil, gak nentu lah”* artinya “kadang baik, kadang tidak stabil”

Adapun menurut Ibu Manis beliau mengatakan *“wani nyileh karena gak enek jaminane, tapi yo kadang mumet karo cicilanne,tapi alhamdulillah iso njalani”* artinya “berani meminjam karna tanpa jaminan, tapi kadang pusing juga dengan angsurannya, tapi Alhamdulillah bisa dihadapi”.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap nasabah bank syariah, pada saat peminjaman modal usaha, berdasarkan dengan salah satu kondisi yang menjadi kendala yaitu status ekonomi seseorang, yang mana hal tersebut menjadi kendala pribadi dalam melakukan pinjaman moda usaha terkait dengan sistem cicilannya, walaupun beliau bisa melewatinya hal ini tetap menjadi kendala pribadi, akan tetapi tetap tidak mengurangi semangat beliau dan tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan kan status ekonomi yang lebih baik lagi.

## 2) Waktu pembayaran angsuran

Setelah akad dan pencairan sudah di laksanakan dan nasabah mendapatkan pembiayaan paket masa depan tersebut, setelah itu penetapan jangka waktu angsuran 2 minggu sekali, program pembiayaan paket masa depan di bank BTPN syariah menggunakan



sistem pembayaran angsuran selama 1 bulan 2 kali pembayaran. “awalnya terasa ringan, tapi kelamaan berat”, setiap nasabah memiliki jumlah angsuran yang berbeda-beda pada setiap pembiayaannya, pada saat pre marketing dan juga pelatihan, pihak bank telah menyampaikan bahwasanya sistem pembayaran angsuran dalam jangka waktu 2 minggu itu mudah.

Menurut Ibu Yatmi nasabah bank syariah di Kota Pelaihari mengatakan “*rong minggu pisan*” artinya “angsuran per 2 minggu sekali”. Begitu pula menurut Ibu Rusmini nasabah bank syariah di Pelaihari yang tinggal di desa durian bungkuk mengatakan “*bayare angsuran Lo per 2 Minggu pisan, suwi-suwi keteteran*” artinya “membayar angsuran per 2 Minggu sekali, tapi lama-lama sedikit susah karna jaraknya dekat”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap nasabah, bahwa sistem pembayaran angsuran dari bank BTPN syariah tersebut ternyata dapat menjadi kendala bagi nasabah, bank telah menjelaskan bahwa pembayaran setiap 2 minggu mudah dan terjangkau, namun pada dasarnya yang terlihat di lapangan ada beberapa nasabah yang merasakan bahwa sistem pembayaran dengan jangka waktu 2 minggu itu terlalu cepat, sebab perekonomian setiap nasabah memang berbeda-beda. (Trinanda., 2021, h. 205)

### 3) Status pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah pula bagi seseorang itu dalam hal melakukan sesuatu atau memahami suatu hal, dengan itu dalam peminjaman modal usaha, pendidikan penting bagi nasabah sebab dengan kemampuan dalam memahami terkait peminjaman modal usaha, seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi memang tidak menjadikan tolak ukur dalam peminjaman modal serta pendidikan tinggi bukan hal utama yang dilihat oleh pihak bank, namun dengan adanya pendidikan yang tinggi pula dapat memberi kemudahan tersendiri bagi nasabah yang akan melakukan pinjaman modal usaha.

Menurut Ibu Zaitun sebagai nasabah bank syariah di kota pelaihari mengatakan *“yang aku ngerti pas nyilih modal neng bank iku ada bunga seng gede karo harus enek jaminan”*, artinya beliau hanya sebatas tahu bahwa ketika meminjam modal di bank itu pasti ada bunga yang tinggi dan harus mempunyai jaminan”.

Adapun menurut Ibu Riyani, *“paling angel pas memahami penjelasan karna ora ngerti pisan, tapi wes Alhamdulillah ora popo pelan-pelan bisa faham”*, artinya beliau merasa agak sulit dalam memahami penjelasan, tapi itu tidak berlangsung lama, pelan-pelan beliau bisa memahami”

Dengan demikian hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap nasabah dalam meminjam modal usaha, terkait salah satu

kondisi yang status tinggan pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah pula dalam memahami suatu informasi, maka latar belakang tidak menjadi kendala bagi mereka dalam mengakses modal, sebab walau ada kedikit kesulitan dalam memahami informasi, namun dapat dihadapi secara perlahan.

#### 4) Tempat tinggal jarak lokasi

Lingkungan tempat tinggal merupakan dari bagian suatu lingkungan secara besar yang keberadaannya sangat dekat dengan individu, baik itu dekat dengan fisik maupun psikis, karna terbilang dekat dengan individu dengan lingkungan maka dapat dikatakan bahwa lingkungan sangat mungkin dapat memberi pengaruh terhadap aktivitas individu.

Manusia selain menjadi makhluk individu, dia juga bersifat sosial, dengan itu manusia akan terus menjalin interaksi dengan manusia lainnya, mempunyai kondisi tempat tinggal yang nyaman serta mudah dijangkau oleh layanan perbankan sangat menguntungkan bagi nasabah, sebab tempat tinggal yang mudah diakses dapat memudahkan seseorang dalam beraktivitas wirausaha.

Menurut Ibu Kariyaton nasabah bank syariah di kota Pelaihari mengatakan "*lumayan jauh*"

Adapun menurut Ibu Suwarni nasabah bank syariah di Kota Pelaihari mengatakan "*adoh, palieng kurang lebih 40 menit*" artinya "jauh, mungkin hamper 40 menit dari rumah ke bank"

Dengan demikian hasil wawancara menurut Ibu Kariyaton nasabah bank syariah di Kota Pelaihari mengatakan, “pihak bank yang datang langsung ke lokasi”, jarak lokasi tidak menjadi kendala bagi mereka pada saat melakukan pinjaman modal, sebab walau lokasi mereka jauh, mereka tidak perlu datang langsung ke bank, melainkan pihak bank yang datang ke lokasi, hal ini yang menjadikan jarak lokasi tempat tinggal yang jauh tidak menjadi kendala bagi mereka.

#### 5) Pengalaman berelasi

Lama seseorang dalam menjalankan usaha dapat mempengaruhi terhadap tingkat pengalaman berelasi seseorang, serta dapat pula membantu meningkatkan pendapatan, sebab semakin lama seseorang menekuni pekerjaannya akan berdampak pada produktivitasnya, tentu dapat pula memperluas pengalaman berelasi. (Nainggolan, 2016, h. 4)

Menurut Ibu Nor hidayati menyatakan “*Eroh enek permodalan teko ibu-ibu di sekolah anak*” artinya beliau mengetahui ada inya informasi mengenai permodaan yang ada di bank syariah, dari mulut kemulut, pada saat beliau pergi mengantarkan anak beliau sekolah”.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap nasabah bank syariah bahwasannya semakin banyak para pelaku UMKM maka semaki banyak pula memerlukan akan modal usaha agar tetap mampu mempertahankan perekonomian, dengan demikian semakin banyak seseorang berkomunikasi yang baik terhadap orang lain, akan semakin banyak pula informasi yang akan di dapat terkait semua hal-hal yang

nantinya akan di perlukan, salah satunya ialah tentang permodalan yang ada di bank syariah, maka dari itu pengalaman berelasi dapat menjadi salah satu kendala dalam mengakses modal di bank syariah.

## **B. Analisis data**

Gambaran umum terhadap lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai pengantar agar mengetahui lokasi penelitian, adapun lokasi penelitian berada di Desa Durian Bungkok Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

Adapun kondisi keadaan penduduk secara menyeluruh berjumlah 3.234 jiwa yang mana mayoritas penduduk sebagai petani dan pedagang UMKM, pedagang yang berada di desa Durian Bungkok merupakan pedagang eceran, pedagang sembako dan makanan ringan, makanan siap saji serta pedagang sayur dan buah-buahan, kegiatan yang mereka lakukan semata-mata untuk memperbaiki keekonomian mereka, dan tentunya tak sedikit modal yang mereka perlukan.

### **1. Analisis akses permodalan pedagang di Desa Durian Bungkok kecamatan Batu Ampar kabupaten Tanah Laut ke Bank Syariah**

Akses ialah sebuah kemudahan untuk mendapatkan sesuatu, kemudahan akses di sini berupa bagaimana akses yang informan dapat pada saat melakukan pinjaman modal usaha di bank syariah, modal yang di maksud dalam penelitian ialah modal yang bersumber dari individu maupun eksternal pedagang di Desa Durian Bungkok.

Pada *teori packing order theory*, menyatakan bahwa perusahaan akan lebih menyukai menggunakan modal yang berasal dari diri internal daripada menggunakan modal eksternal, karena perusahaan yang profitablenya bagus lebih menyukai utang dalam jumlah sedikit, karena perusahaan merasa modal internal mereka cukup untuk mendanai usaha sehingga mereka memerlukan modal eksternal yang sedikit, begitu pula sebaliknya bagi perusahaan yang kurang profitable akan cenderung menggunakan utang yang besar, karena mereka memiliki alasan bahwa dana internal mereka tidak cukup untuk mendanai usaha atau mungkin modal yang bersumber dari eksternal lebih mereka sukai.

*“Firms with more volatile assets will have higher probabilities of distress and expected costs of distress. These firms are expected to choose lower leverage”*.(Faulkender & Petersen, 2003. h, 16)

Perusahaan yang memiliki aset tidak stabil akan mempunyai peluang kesulitan serta biaya yang diharapkan lebih besar kesusahan, karena itu perusahaan-perusahaan tersebut diharapkan untuk dapat memilih teknik permodalan atau leverage lebih rendah.

Akses permodalan pedagang di Desa Durian Bungkok memiliki beberapa akses yaitu, akses informasi yang mudah didapat, pelayanan yang baik, pinjaman tanpa jaminan serta akses jarak lokasi yang mudah, sedangkan pinjaman modal usaha masyarakat banyak menggunakan produk Pembiayaan Masa Depan (PMD) yang ada pada bank BTPN syariah di Kota Pelaihari, masyarakat banyak memilih produk PMD ini di

karenakan memiliki kemudahan akses, sehingga banyak di minati oleh masyarakat di Desa Durian Bungkok.

Dari penyajian data yang telah di uraikan di atas, mengapa banyak masyarakat yang memilih pembiayaan modal usaha pada bank BTPN syariah, karena pada saat melakukan pinjaman terdapat banyak kemudahan akses yang membuat masyarakat tertarik, dimana ada 11 informan yang memiliki alasan tersendiri dalam melakukan pembiayaan pinjaman modal usaha di bank BTPN syariah sebagai berikut.

Adapun proses pada persyaratan dalam melakukan pembiayaan modal usaha di bank syariah, calon nasabah hanya perlu menyerahkan KTP serta KK sebagai persyaratan dalam melakukan pembiayaan, selain itu calon nasabah juga harus merupakan warga asli desa tersebut, setelah calon nasabah menyerahkan KTP dan KK barulah kemudian pihak bank melakukan seleksi dan survey, dengan adanya persyaratan yang mudah ini berhasil menarik hari para calon nasabah, terutama bagi masyarakat yang berada di pedesaan dan jauh dari jangkauan perbankan syariah, selain itu para nasabah memiliki alasan tersendiri dalam melakukan pinjaman modal usaha di bank syariah.

a. Kemudahan akses informasi

Kemudahan akses informasi yang di berikan oleh bank BTPN syariah, memudahkan bagi nasabah dalam memahami produk-produk apa saja yang ada di Bank syariah, terutama bank BTPN syariah, selain bank syariah meberikan akad yang jelas pada setiap transaksinya, mereka juga

memberikan informasi yang jelas pula, Ibu Geva Widayanti nasabah bank syariah berpendapat bahwa informasi adalah hal yang penting, agar tidak terjadi kesalah fahaman sehingga merugikan nasabah, serta dengan adanya informasi dapat membuka wawasan beliau dan masyarakat yang ada di desa, untuk berani menentukan keputusan dalam memilih modal usaha yang akan digunakan.

Kemudahan informasi yang di berikan oleh bank syariah, dapat membantu nasabah dalam memahami akad-akad yang ada pada bank syariah, sehingga dengan adanya akad yang jelas bank dapat menyakinkan nasabah dalam melakukan pinjaman modal usaha, kemudahan informasi ini sangat membantu nasabah melakukan pinjaman. Akses kemudahan informasi juga sesuai dengan landasan teori, yaitu informasi yang mudah difahami menjadi akses bagi pedagang yang ada di Desa Durian Bungkok dalam proses peminjaman modal usaha ke bank syariah.

Menurut Ibu Geva widayanti salah satu nasabah di bank syariah mengatakan pada awalnya beliau tidak mengetahui secara dalam tentang permodalan yang ada di bank syariah, yang beliau tahu hanya sebatas bahwa ketika meminja modal di bank syariah memerlukan jaminan dan sebagainya, sehingga hal tersebut yang membuat beliau tidak berani berurusan dengan bank. Dengan adanya infrmasi yang di berikan oleh bank BTPN syariah beliau jadi mengerti dan berani melakukan pinjaman



modal usaha, untuk mengembangkan usaha dagang serta mempertahankan perekonomian beliau.

Dengan adanya sistem informasi di dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat membantu dalam meningkatkan kinerja dalam pelayanan publik agar bertujuan pelayanan tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, informasi akan menjadi hal yang penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. (Setiawan, 2022. h, 46) informasi ialah sebagai penerang, keterangan ataupun pemberitahu tentang suatu hal, informasi juga bisa berupa tulisan maupun lisan, semisalnya informasi tulisan dapat berupa buku, majalah ataupun koran, sedangkan informasi lisan seperti halnya didapat dari radio, tv ataupun lisan ke lisan manusia. (Yustina, 2008, hlm. 20)

b. Pinjaman tanpa jaminan

Dalam Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan serta Undang-Undang perubahan (undang-undang No 10 tahun 1998). Pemberian kredit atau pembiayaan serupa dapat direalisasikan atau diwujudkan, karena perundang-undangan pada perbankan yang berlaku kini lebih menganut kepada jaminan non fisik, yang artinya bahwa pemberian pembiayaan dapat dilakukan oleh bank apabila bank tersebut memiliki keyakinan kepada debiturnya atau pinjaman modalnya atas kemampuan nasabahnya, yang artinya bank telah percaya tentang kesanggupan debitur dalam melunasi hitangnya sesuai dengan yang telah di perjanjian bersama. (Siswandi, 2019, h. 90)

Pembiayaan paket masa depan yang berada di perbankan syariah menjadi sebuah peluang yang sangat efektif guna untuk taraf perekonomian, produk pembiayaan paket masa depan mempunyai sebuah produk pembiayaan dengan akad murabahah dan produk wakalah, tujuan dari pembiayaan ini untuk merangkul para nasabah yang berada di pedesaan yang rata-rata mereka menjual beras, jual sembako ataupun makanan, pembiayaan Paket masa depan (PMD) yang di berikan oleh BTPN Syariah memberikan pinjaman kepada para nasabah dengan nominal dari 2 sampai 50 juta, dengan tanpa jaminan, sehingga memudahkan bagi masyarakat yang tidak memiliki jaminan untuk mengakses modal usaha ke bank syariah. (Ulfa & Puteri, 2020, h. 16-18)

Dengan adanya pembiayaan tanpa jaminan ini sangat memberi peluang bagi masyarakat yang tidak memiliki barang untuk dijadikan jaminan, selain tanpa jaminan jumlah nominal pinjaman yang ditawarkan oleh bank pun bisa dalam jumlah sedikit sesuai yang di inginkan nasabah, maksudnya pinjaman tidak harus langsung dengan jumlah nominal yang besar, karena nasabah takut jika tidak bisa membayar jumlah angsurannya jika nilai pinjaman nya terlalu besar, dengan demikian pinjaman tanpa jaminan menjadi akses bagi pedagang dalam melakukan pinjaman modal usaha ke bank syariah.

Menurut Ibu Sri purwanti mengatakan bahwa bank tidak meminta jaminan, dengan adanya akses pinjaman tanpa jaminan ini yang memberanikan beliau untuk melakukan pinjaman modal usaha.

c. Pelayanan yang baik

Pada umumnya pelayanan condong bersifat tanpa wujud, yang artinya tidak dapat dilihat akan tetapi bisa dirasakan, pelayanan yang memiliki kualitas menjadi keunggulan dalam melakukan persaingan di dalam dunia bisnis termasuk dunia kerja, pelayanan pun tidak harus dalam bidang industri saja seperti tempat pariwisata, rumah sakit, pendidikan dan lainnya, akan tetapi pelayanan juga dapat berbentuk produk barang yang diperjual belikan atau diproduksi, sebab para pembeli dan pengguna tidak hanya menginginkan barang yang berkualitas baik, namun mereka juga mengharapkan pelayanan yang baik dan ramah terkait dengan proses penyampaian produk kepada pelanggan atau nasabah. (Atoshoki, 2005, h. 343)

Pelayanan yang baik yang di berikan ole pihak bank juga sangat membantu dalam transaksi nasabah, menurut Ibu Nor hidayanti mengatakan, sebagian besar masyarakat yang jauh dari jangkauan layanan perbankan, mereka kurang mengetahui tentang seluk-beluk mekanisme dalam melakukan pinjaman di bank, sehingga sulit bagi mereka untuk mendapatkan pinjaman pada bank, hingga pada akhirnya dengan adanya pelayanan yang baik dan ramah, membuat nasabah merasa tidak perlu sungkan untuk bertanya mengenai mekanisme dalam proses peminjaman modal usaha, dengan hadirnya pelayanan yang nyaman ini menjadikan akses yang mudah bagi pedagang yang ada di

Desa Durian Bunguk dalam melakukan pinjaman modal usaha di bank syariah.

d. Jarak lokasi yang mudah

Begitu juga dengan lokasi yang merupakan letak, lokasi juga dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu lokasi absolut merupakan lokasi yang menunjukkan atau menggambarkan letak-letak yang tetap dari suatu koordinat, sedangkan lokasi relatif merupakan suatu lokasi objek yang lainnya ditentukan dengan berdasarkan objek lain, dan lokasi erat kaitannya dengan jarak (Sumiati dkk, 2023, h. 4)

Lokasi menjadi salah satu penentu terhadap keputusan seseorang dalam mengambil suatu keputusan, pedagang yang menjadi nasabah di Desa Durian Bunguk memiliki lokasi yang terbilang cukup jauh dari lokasi bank syariah, jarak lokasi yang nyaman memberi kemudahan seperti mudah untuk mengurus berkas-berkas yang akan diperlukan, sehingga akan lebih menghemat waktu dan ongkos jalan, namun bagi ibu Riyani beliau tidak merasa terbebani walau jarak rumah dan lokasi bank syariah terbilang jauh, karena untuk melakukan permodalan beliau tidak perlu datang secara langsung ke lokasi bank, melainkan pihak bank yang langsung melakukan promosi atau kegiatan bank di masyarakat, yang artinya pihak bank turun langsung kelapangan untuk tujuan merangkul para nasabah yang jauh dari jangkauan layanan perbankan, di sana mereka menjelaskan tentang semua mekanisme dalam melakukan pinjaman.

Dengan adanya akses yang di berikan oleh bank yaitu, pihak bank yang secara langsung datang ke lokasi nasabah, sangat memberi kemudahan bagi pihak nasabah, hal ini yang menjadikan jarak lokasi yang jauh menjadi mudah bagi nasabah dalam melakukan pinjaman modal usaha di bank syariah.

Menurut Ibu Riyani “jarak lokasi tidak menjadi halangan dalam mengakses permodalan ke bank syariah”

Dari semua akses yang telah di dapatkan di lapangan, bahwa dalam melakukan permodalan di bank syariah, pedagang di Desa Durian Bungkok mendapatkan akses kemudahan yang telah di berikan oleh bank syariah, kemudahan dari segi transaksi ini sangat membantu para nasabah, seperti mudah mendapatkan akses informasi, pelayanan yang baik, pinjaman tanpa jaminan, serta jarak lokasi. Kemudahan dalam melakukan transaksi ini sesuai dengan landasan teori, bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana akses permodalan pedagang di Desa Durian Bungkok kecamatan Batu Ampar ke bank syariah, yang artinya bagaimana akses yang mereka dapat pada saat melakukan pinjaman modal usaha di bank syariah.

Selain kemudahan dari segi transaksi, bank syariah juga menggunakan akad yang jelas dalam setiap pembiayaan, sehingga nasabah percaya dan tidak ragu dalam melakukan transaksi, dari segi angsuran pun sudah di tetapkan di awal akad, hal ini juga mengurangi rasa khawatir nasabah pada saat melakukan pembayaran angsuran.

2. Kendala yang di hadapi pedagang dalam akses permodalan ke bank syariah

Ada beberapa kendala yang melatar belakangi informan dalam mengakses permodalan pedagang di Desa Durian Bungkok kecamatan Batu Ampar kabupaten Tanah Laut ke bank syariah sebagai berikut.

a. Status ekonomi

Status ekonomi menurut *Mayer* bearti sebuah kedudukan individu dan keluarga berdasarkan dengan unsur-unsur ekonomi, yang mana status ekonomi menjadi sebuah posisi yang ditempati oleh individu yang terikat dengan ukuran rata-rata umum seperti kepemilikan kultural dan pendapatan efektif, status pekerjaan. Dengan beitu apabila perekonomian seseorang baik, maka orang tersebut akan cenderung melakukan niat untuk semakin memperluas hal yang belum mampu mereka lakukan, namun sebaliknya jika status ekonomi seseorang mengalami kesulitan serta kemunduran, maka orang tersebut cenderung pula akan mempersempit niat mereka, yang artinya masalah pendapatan di dalam sebuah keluarga baik itu gaji ataupun hasil usaha, merupakan sebuah keadaan yang dapat mempengaruhi seseorang terhadap status ekonomi.

Pinjaman pembiayaan modal kerja tanpa jaminan yang ditawarkan oleh bank syariah, memang sangat memberi kemudahan bagi masyarakat yang tidak memiliki barang untuk dijaminkan, akan tetapi yang menjadikan sedikit kendala bagi beberapa nasabah ialah jangka waktu angsuran yang ditetapkan oleh bank, walau tidak semua nasabah

yang menjadikan ini kendala, namun ada terdapat beberapa nasabah, seperti sebelumnya tentang status ekonomi setiap orang berbeda-beda, tidak semua hasil usaha tetap ada kalanya turun dan naik, seperti yang diungkapkan ibu Yatmi mengatakan, "pada awalnya ibu diberi tau tentang informasi oleh pihak bank terkait dengan angsuran dengan jangka waktu setiap 2 minggu sekali, awalnya memang mudah, namun setelah semakin dijalani ternyata jangka waktu 2 minggu ini cukup sulit, sebab kadang ekonomi stabil dan kadang tidak".

Menurut Ibu Manis dan Ibu Yatmi beliau mengatakan pada saat melakukan pinjaman modal usaha di bank syariah, kendala yang beliau hadapi ialah status ekonomi, yang artinya setiap ekonomi seseorang berbeda-beda, sehingga status ekonomi ini menjadi kendala pribadi bagi beliau, karena status ekonomi ini juga berdampak pada jangka waktu pembayaran.

b. Jangka waktu pembayaran

Angsuran merupakan sejumlah dana yang wajib kita bayarkan secara rutin sesuai jangka waktu yang telah di tentukan sebelumnya oleh kedua belah pihak yang terkait, seperti pada umumnya ketika melakukan pengajuan pinjaman seseorang akan mendapatkan jangka waktu pelunasan yang ditentukan. (Salim, 2010, h. 41) sistem angsuran merupakan suatu pembayaran dan pelunasan atas uang, barang serta jasa yang dilakukan secara bertahap dengan jumlah cicilan sesuai dengan besar pembayaran.

Menurut Ibu Yatmi dan Ibu Rusmini mengatakan pada saat melakukan pinjaman modal usaha di bank syariah, kendala yang mereka hadapi ialah dari segi jangka waktu pembayaran angsuran yaitu per 2 minggu sekali, ada beberapa nasabah yang memang dalam waktu 2 minggu itu merupakan keringanan, namun ada pula yang merasakan bahwa jangka waktu 2 minggu itu terlalu dekat, sehingga beliau merasa sedikit kesulitan dalam hal membayar angsuran. Oleh karena itu jangka waktu pembayaran ini menjadi kendala pribadi bagi beliau dalam melakukan peminjaman modal di bank syariah.

Mengenai jangka waktu pembayaran angsuran ini selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh Yurri Trinanda, Damsar & Bob Alfiandi, dengan hasil penelitian bahwa bahwa program paket masa depan yang di berikan oleh bank BTPN syariah tentang pembayaran angsuran yang tidak terjangkau bagi nasabah, sehingga para nasabah merasa sedikit kesulitan dalam pembyaran angsuran.

c. Pengalaman berelasi

Menurut Sogono (2003) sengaja atau tidak sengaja di dalam proses berinteraksi sosial terjadi penerapan watak di dalam diri individu, dengan itu lingkungan dapat memberi efek pada cara seseorang bernteraksi dan pengalaman dalam berelasi, keadaan alam yang mendukung seperti perbahan alam dan topografi serta sumber daya manusia mengharuskan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan sekitarnya.



Seperti halnya manusia ialah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup, menciptakan suasana pertemanan yang baik, di lingkungan tempat tinggal, sekolah maupun dunia pekerjaan, maka penting membangun relasi yang baik, apalagi di dunia kerja. Dengan adanya hubungan baik dengan orang lain akan memudahkan seseorang, sebab ketika seseorang membutuhkan bantuan akan dengan mudah mendapatkannya, seperti tentang masalah modal usaha, tidak sedikit para wirausahawan atau pedagang yang membutuhkan suntikan dana, dengan adanya hubungan baik terhadap banyak orang akan memudahkan kita untuk mencari informasi yang tepat tentang pinjaman modal usaha.

Dari beberapa hal yang dapat menjadi kendala bagi nasabah, pengalaman berelasi ini dapat menjadi kendala bagi nasabah, karena menjalin hubungan baik dengan manusia lainnya akan memudahkan kita dalam mendapatkan sesuatu hal yang kita perlukan, seperti informasi tentang modal usaha yang tepat.

Menurut Ibu Nor hidayanti mengatakan bahwa beliau mendapatkan informasi tentang modal usaha dari para orang tua di sekolah anak beliau, dari sini dapat dilihat bahwa jika memiliki pengalaman berelasi dan dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat lain nya, akan memudahkan kita dalam hal mendapatkan suatu informasi yang kita butuhkan, oleh karena itu pengalaman dalam

berelasi dapat menjadi kendala bagi pedagang dalam melakukan pinjaman modal usaha ke bank syariah.

Kendala pengalaman berelasi ini mempunyai sedikit kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tian Mulyaqin dan Dewi Haryani dengan judul “Aksesibilitas petani padi sawah terhadap sumber permodalan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Provinsi Banten” dimana pada penelitian tersebut terdapat faktor yang mempengaruhi akses petani pada sumber permodalan yaitu, pengalaman pinjaman, yang artinya petani yang memiliki hubungan baik dengan bank terutama track record yang baik dalam pembayaran akan lebih mudah mendapatkan akses yang baik dari pada petani yang belum pernah berhubungan dan memiliki track record yang buruk.

Begitu pula pada penelitian terhadap pedagang di Desa Durian Bungku kecamatan Batu Ampar, pada umumnya memiliki pengalaman relasi yang baik akan memudahkan bagi pedagang dalam mencari atau mendapatkan suatu informasi yang nantinya akan diperlukan, seperti informasi mengenai pinjaman modal usaha yang tepat agar tidak merugikan diri sendiri.